

# BAB I

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Latar Belakang Perusahaan/Industri

Dijaman yang serba modern tak terlepas dari sebuah pembangunan yang tertata dengan baik, yang mana pembangunan merupakan suatu proses yang berjalan terus menerus. Untuk mencapai hasil maksimal, maka sumber pembangunan yang tersedia perlu digunakan secara berencana dengan memperhatikan skala prioritas pada kurun waktu tertentu.

Dalam proses pembangunan berencana diusahakan agar setiap tahap memiliki kemampuan menopang pembangunan dalam tahap berikutnya. Posisi ini menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk melayani seluruh aspek kebutuhan masyarakat. Aspek-aspek ekonomi, sosial, pertahanan dan keamanan tidak terlepas dari penyediaan sarana dan prasarana fisik atau Infrastruktur yang tentunya memerlukan Pemetaan, perencanaan serta pengawasan dan pelaksanaan yang baik dan sesuai dengan tuntutan pembangunan baik dari segi teknik maupun non-teknis.

Untuk mencapai hasil pembangunan yang maksimal, kegiatan pembangunan yang dilaksanakan haruslah melibatkan semua pihak, baik dari pihak pemerintah sendiri maupun dari pihak-pihak swasta yang dapat berpartisipasi secara profesional dibidangnya masing-masing.



**Gambar 1.1** Logo PT Triva Abadi

*(Sumber : Kerja Praktek Tahun 2021)*

PT. Trifa Abadi merupakan sebuah perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang jasa konstruksi yang berbentuk PT. didirikan tahun 1975 di Jakarta dan dalam perjalanannya telah banyak berpartisipasi dalam pembangunan

di Nusantara salah satunya bertugas di Provinsi Riau sebagai Pelaksanaan konstruksi yang beralamat kantor di Jalan Wonorejo No. 13, Pekanbaru.

Maka dari pada itu PT. Trifa Abadi membuka diri agar pihak-pihak lain dapat mengetahui lebih jauh tentang diri perusahaan dan potensi-potensi yang dimiliki perusahaan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti. PT Trifa Abadi diharapkan dapat terus membantu dan ikut serta dalam pembangunan yang terus berkembang di Indonesia khususnya Riau agar pembangunan bisa sejalan dengan sukses dalam mencapai hasil pembangunan yang maksimum.

## **1.2 Tujuan Proyek**

Adapun tujuan dari proyek Paket Preservasi Jalan SP. Siak Sri Indrapura – Mengkapan/Buton adalah sebagai berikut:

1. Untuk mempermudah akses melalui Jalan Siak Sri Indrapura – Mengkapan/Buton
2. Upaya meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi.
3. Sebagai akses infrastruktur jalan dan jembatan
4. Memperlancar lalu lintas di daerah yang berkembang
5. Meningkatkan pemetaan hasil pembangunan dan keadilan
6. Mempermudah transportasi darat
7. Menghubungkan wilayah guna meningkatkan sector ekonomi, pendidikan, dan kemudahan mendapat pelayanan kesehatan.

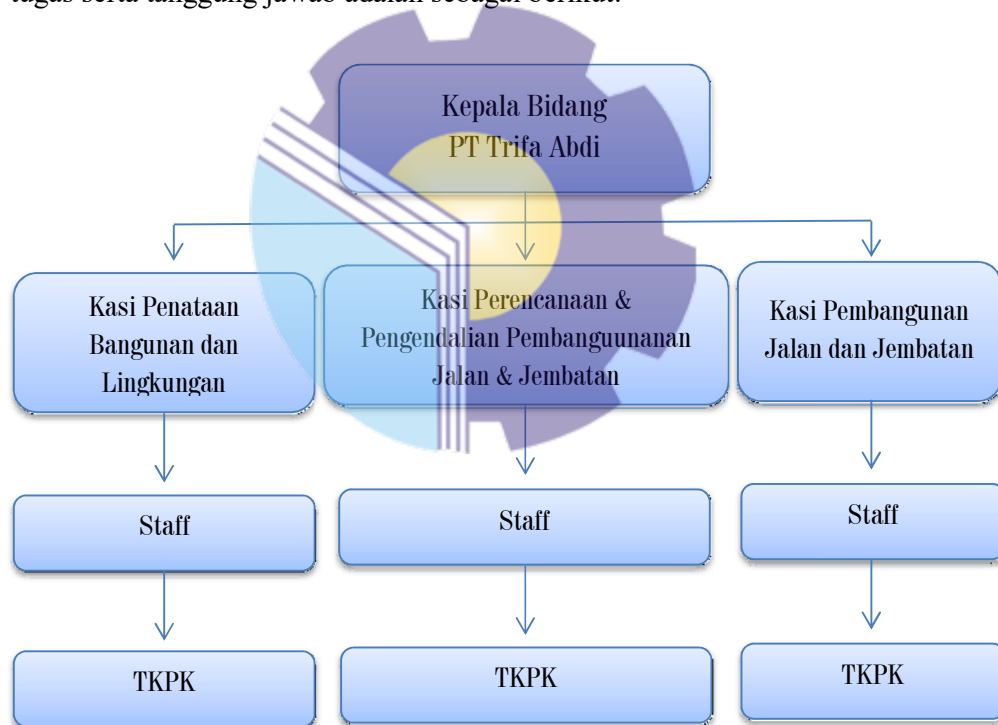
## **1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mendefinisikan suatu hirarki dalam suatu organisasi. Ini mengidentifikasi setiap pekerjaan, fungsinya struktur ini dikembangkan untuk menetapkan bagaimana bisnis beroperasi untuk memungkinkan pertumbuhan di masa depan. Struktur diilustrasikan menggunakan bagan organisasi.

Struktur Organisasi merupakan suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu Perusahaan atau Instansi dalam menjalankan

kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan tugas dan kewajiban antara yang satu dengan yang lain. Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan batas wewenang dan tanggungjawab kepada masing-masing pejabat atau orang yang telah diberi wewenang sebelumnya. Dengan demikian kegiatan yang beranekaragam dalam perusahaan disusun teratur sehingga tujuan usaha yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan baik. Dengan adanya struktur organisasi ini juga dapat diketahui asal kesalahan atau penyimpangan didalam suatu proses kegiatan.

Adapun struktur dari PT Trifa Abdi yang terdiri dari beberapa bidang dan tugas serta tanggung jawab adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.2** Struktur Organisasi Perusahaan

*(Sumber : Kerja Praktek Tahun 2021)*

Struktur organisasi proyek adalah sebagai sarana dalam pencapaian tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material,

peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek.

Manajemen proyek konstruksi harus melalui suatu perencanaan seperti diorganisasi, diarahkan, dikoordinasi, dan dikontrol dengan baik agar tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan bisa tercapai dengan efektif dan efisien. Manajemen proyek tersebut perlu diberi wadah dalam dalam suatu organisasi tertentu. Oleh karenanya, berikut ini kami jelaskan mengenai susunan struktur organisasi proyek beserta jabatan-jabatan yang ada di dalamnya berikut dengan tugas dan tanggungjawabnya.

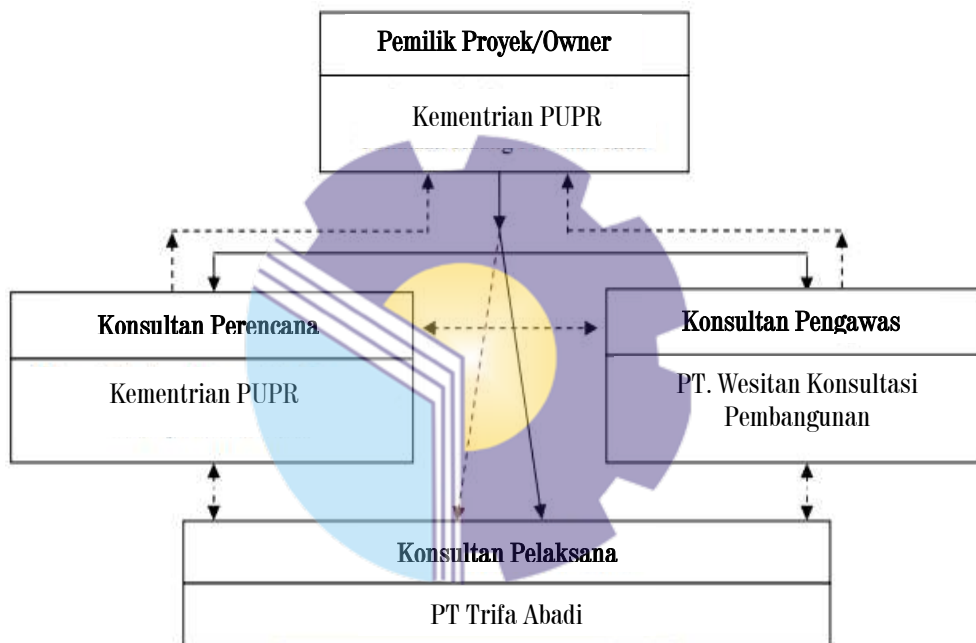
Pengelolaan sebuah organisasi termasuk ke dalam fungsi manajemen. Organisasi proyek sendiri merupakan alat untuk mencapai tujuan dengan mengatur dan mengorganisasi sumber daya, tenaga kerja, material, peralatan dan modal secara efektif dan efisien dengan menerapkan sistem manajemen sesuai kebutuhan proyek. Yang bertugas untuk menyusun struktur organisasi proyek ini adalah manajemen personalia. Adapun tujuan dan keuntungan dari pembentukan struktur organisasi proyek, antara lain:

1. Identifikasi dan pembagian kegiatan:
2. Pengelompokan penanggung jawab kegiatan:
3. Penentuan wewenang dan tanggung jawab :
4. Menyusun mekanisme pengendalian:

Sebuah proyek pekerjaan yang relatif sederhana dimungkinkan dapat dikerjakan tanpa adanya penyusunan struktur organisasi. Akan tetapi, apabila keterlibatan para staf yang bekerja dalam suatu proyek yang besar maka semakin banyak pula bidang kerja yang berbeda, sehingga diperlukan suatu organisasi yang mengatur pekerjaan/tugas satu dengan yang lainnya secara terpadu. Struktur organisasi proyek yang ditetapkan oleh perusahaan itu berbeda satu sama lainnya karena disesuaikan dengan kondisi atau tipe dari garis wewenang yang ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien maka dalam semua aktivitas yang dilakukan oleh karyawan yang ada di perusahaan, ada pembagian tugas atau

pekerjaan pada setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan itu sehingga antara karyawan yang satu mempunyai hubungan dengan karyawan yang lainnya.

Struktur organisasi proyek mempermudah karyawan dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki serta kepada siapa karyawan itu akan bertanggung jawab. Struktur organisasi proyek juga memperjelas tugas, wewenang, tanggung jawab, dengan demikian akan membantu dalam mencapai suatu tujuan perusahaan. Berikut di bawah ini bagan Skema hubungan antara pihak yang terlibat didalam proyek.



**Gambar 1.3.** Skema hubungan antara pihak yang terlibat dalam proyek  
(Sumber : Dinas PUPR, Kerja Praktek Tahun 2021)

#### 1.4 Unsur-Unsur Pelaksana

Unsur-unsur pelaksana dalam Proyek Paket Preservasi Jalan SP. Siak Sri Indrapura – Mengkapan/Buton antara lain :

1. Pemilik (owner) : Kementerian PUPR
2. PPTK : Kementerian PUPR
3. Konsultan Perencana : Dinas Pekerjaan Umum & Penata Ruang
4. Konsultan Pengawas : PT. Wesitan Konsultasi Pembangunan
5. Kontraktor Pelaksana : PT Trifa Abadi

#### **1.4.1 Pemilik Proyek**

Pemilik proyek disebut juga sebagai owner adalah suatu badan usaha atau perorangan, baik pemerintah maupun swasta yang memiliki, memberikan pekerjaan, serta membiayai suatu proyek dalam proses pembangunan suatu bangunan. Wewenang dan tanggung jawab sebagai pemilik proyek antara lain :

1. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencana dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistem lelang.
2. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.
3. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborong.
4. Menyediakan dan mengesahkan pendanaan bagi kontraktor pelaksana.
5. Memberikan keputusan terhadap perubahan waktu pelaksanaan dengan memperhatikan pertimbangan yang diberikan oleh konsultannya

#### **1.4.2 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK)**

Pejabat Pelaksana Teknik Kegiatan adalah personil pengelola kegiatan yang diangkat oleh KPA pada pejabat pembuat komitmen yang dilimpahkan guna terlaksananya beberapa kegiatan dari suatu program sesuai dengan bidang tugasnya. Adapun Tugas PPTK, antara lain :

1. Mengendalikan Pelaksanaan kegiatan.
2. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan.
3. Menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.
4. Memandu dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

#### **1.4.3 Konsultan Perencana**

Konsultan Perencana mempunyai kewajiban atau tugas yang merencanakan suatu rencana dalam struktur, arsitektur, dan mekanikal / elektrikal, dengan

ketentuan yang diinginkan oleh pemilik proyek. Adapun tugas atau kegiatan dari konsultan perencanaan sebagai berikut :

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang, rencana pelaksanaan dan lainnya.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
3. Membuat Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) dan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang Arsitektur dan Struktur.

#### **1.4.3 Konsultan Pengawas**

Konsultan Pengawas adalah suatu organisasi atau perorangan yang bersifat multi disiplin yang bekerja untuk dan atas nama pemilik proyek. Pengawas harus mampu bekerjasama dengan konsultan perencanaan dalam suatu proyek. Pengawas Proyek mempunyai kegiatan sebagai berikut :

1. Melakukan pengawasan berkala serta memberikan pengarahan, petunjuk dan penjelasan kepada pelaksana konstruksi dan meneliti hasil-hasil yang telah dikerjakan.
2. Memberikan rekomendasi progress report pekerjaan pelaksanaan untuk meminta dana kepada pemilik proyek guna membiayai pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.
3. Memberikan teguran dan atau peringatan kepada pelaksana konstruksi apabila dalam pelaksanaa pekerjaan terjadi penyimpangan dari spesifikasi dan gambar teknis.
4. Mempersiapkan, mengawasi dan melaporkan hasil pelaksanaan proyek kepada pemilik proyek.

#### **1.4.5 Kontraktor Pelaksana**

Kontraktor pelaksana adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborong. Berupa perorangan maupun badan hukum

baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan dari pemilik proyek serta telah menandatangani Surat Perjanjian Kerja (SPK). Kontraktor Pelaksana ini bekerja dengan mengacu pada gambar (bestek), Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan dari Kontraktor Pelaksana yaitu :

1. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi pelaksanaan maupun pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh PPTK ataupun Pengawas Lapangan.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor pelaksana harus membuat dan menyetujui gambar kerja serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan, perlengkapan dan jasa yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi teknis dan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
  - a. Biaya Pelaksanaan
  - b. Waktu Pelaksanaan
  - c. Kualitas Pekerjaan
  - d. Kuantitas Pekerjaan, dan
  - e. Keamanan kerja
5. Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan yang diserahkan kepada PPTK ataupun Pengawas Lapangan.
6. Bertanggung jawab atas kualitas dan mutu pekerjaan.
7. Membayar ganti rugi akibat kecelakaan yang terjadi pada waktu pelaksanaan pekerjaan.
8. Berhak menerima sejumlah biaya pelaksanaan pekerjaan yang telah selesai dari Spembari tugas dengan kesepakatan yang tercantum dari kontrak kerja.